
PENYULUHAN PENCEGAHAN INFEKSI TOKSOPLASMOSIS PADA IBU HAMIL DI DESA TELO KECAMATAN BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2022

Efrida Yanti¹⁾, Ummi Irmadani Harahap²⁾.

¹⁾²⁾ Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara, Padangsidempuan

¹⁾ efridayanti1991@gmail.com, ²⁾ ummiirmadani@gmail.com.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan ibu hamil tentang infeksi toxoplamosis pada ibu hamil di desa telo kecamatan batangtoru kabupaten tapanuli selatan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan metode tanya jawab. Penyuluhan ini melibatkan para mahasiswa yang didampingi oleh dosen pendamping dari Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga dengan peserta para ibu hamil di Desa telo, Kec. Batangtoru, Tapanuli Selatan. Hasil dari penyuluhan yang dilakukan oleh dosen tersebut adalah tentang infeksi toksoplasmosis pada ibu hamil yang dibuat peserta penyuluhan secara umum termasuk kategori baik dengan rata-rata keberhasilan 70%.

Keywords: penyuluhan, ibu hamil, toksoplasmosis

PENDAHULUAN

Pada umumnya, suatu peristiwa timbulnya penyakit akibat makanan disebabkan oleh kontaminasi yang ada pada makanan yang berupa agen biologi atau patogen (contohnya: virus, bakteri, parasit, prion). Toxoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Parasit ini dapat ditemukan pada kotoran kucing, sayuran dan buah-buahan yang tidak dicuci bersih, atau daging yang belum matang.

Infeksi *toxoplasma* atau toksoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Penyakit ini biasanya tidak menimbulkan gejala, sehingga sulit terdeteksi. Seandainya muncul, gejalanya bisa menyerupai flu, seperti sakit kepala, demam, kelelahan, nyeri otot, dan pembengkakan kelenjar getah bening.

KAJIAN TEORITIS

Infeksi *toxoplasma* atau toksoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Penyakit ini biasanya tidak menimbulkan gejala, sehingga sulit terdeteksi. Seandainya muncul, gejalanya bisa menyerupai flu, seperti sakit kepala, demam, kelelahan, nyeri otot, dan pembengkakan kelenjar getah bening.

Penyebab Toksoplasmosis terjadi ketika parasit *Toxoplasma gondii* masuk ke dalam tubuh manusia. Parasit ini biasanya menetap di dalam otot, otak, mata, atau otot jantung. Selain masuk ke dalam tubuh manusia, parasit *T.gondii* juga dapat menginfeksi hewan, terutama kucing. *T.gondii* dapat berkembang di lapisan usus kucing dan bisa keluar bersama kotoran.

Toksoplasmosis dapat terjadi pada siapa saja. Akan tetapi, ada sejumlah faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang tertular infeksi ini, yaitu: Sedang hamil, Menderita HIV/AIDS,

* Corresponding author



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License.

Mengonsumsi obat kortikosteroid atau immunosupresif jangka panjang, Sedang menjalani kemoterapi.

Umumnya, toksoplasmosis tidak menimbulkan gejala. Namun, pada beberapa kasus, gejala dapat muncul beberapa minggu atau bulan setelah parasit *T.gondii* menyerang tubuh. Beberapa gejala umum yang dialami penderita toksoplasmosis mirip dengan gejala flu, yaitu: Demam, Nyeri otot, Kelelahan, Sakit tenggorokan, Pembengkakan kelenjar getah bening.

Pencegahan Infeksi Toksoplasmosis pada ibu hamil adalah Toksoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Parasit ini dapat ditemukan pada kotoran kucing, sayuran dan buah-buahan yang tidak dicuci bersih, atau daging yang belum matang, Jika masuk ke dalam tubuh manusia, *T. gondii* dapat bertahan pada kondisi tidak aktif. Umumnya, infeksi parasit ini dapat dikendalikan oleh sistem kekebalan tubuh sehingga tidak menimbulkan gejala. Meski begitu, parasit ini dapat menyebabkan masalah kesehatan serius jika terjadi pada orang dengan daya tahan tubuh rendah atau ibu hamil, Pada dasarnya, toksoplasmosis tidak dapat menyebar antarmanusia. Namun, ibu hamil dapat menularkan infeksi ini ke janinnya. Kondisi tersebut bisa menyebabkan pertumbuhan janin terhambat, cacat pada janin, keguguran, hingga kematian janin.

Pengobatan Toksoplasmosis adalah Pada orang yang tidak sedang hamil atau mengalami gangguan kekebalan tubuh, toksoplasmosis umumnya ringan dan tidak memerlukan perawatan medis. Namun, pada toksoplasmosis yang sampai menimbulkan gejala, dokter akan memberikan pengobatan sesuai kondisinya. Berikut adalah penjelasannya: Pasien tanpa gangguan kekebalan tubuh dan tidak hamil. Jika pasien mengalami infeksi toksoplasmosis akut dengan gejala, dokter dapat meresepkan beberapa obat berikut ini: Pyrimethamine, untuk menghambat pertumbuhan gondii dengan cara menghambat penyerapan asam folat di dalam tubuh, Leucovorin, untuk mengurangi efek samping pyrimethamine, Sulfadiazine yang dikombinasikan pyrimethamine, untuk mengobati toksoplasmosis, Azithromycin, untuk mengatasi toksoplasmosis pada pasien yang alergi terhadap sulfadiazine.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan di Desa Telo kecamatan Batangtoru kabupaten tapanuli selatan dilaksanakan selama 3 minggu sasaran ibu hamil. Dengan metode ceramah,diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Infeksi toxoplasma atau toksoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Penyakit ini biasanya tidak menimbulkan gejala, sehingga sulit terdeteksi. Seandainya muncul, gejalanya bisa menyerupai flu, seperti sakit kepala, demam, kelelahan, nyeri otot, dan pembengkakan kelenjar getah bening.



KESIMPULAN

Infeksi toxoplasma atau toksoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit *Toxoplasma gondii*. Penyakit ini biasanya tidak menimbulkan gejala, sehingga sulit terdeteksi. Seandainya muncul, gejalanya bisa menyerupai flu, seperti sakit kepala, demam, kelelahan, nyeri otot, dan pembengkakan kelenjar getah bening.

Dengan perawatan yang tepat dan konsisten, toksoplasma pada ibu hamil dapat disembuhkan. Begitu dinyatakan sembuh, pastikan untuk selalu menjaga kebersihan diri dan hewan peliharaan untuk mencegah terulangnya infeksi toksoplasma saat hamil.

REFERENSI

https://www.google.com/search?q=toksoplasmosis&rlz=1C1CHBD_enID929ID929&oq=&aqs=chrome.0.35i39i362l8.119392j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

